

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan manusia dan tidak terbatas pada umur, melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dan mendapatkan pengetahuan. Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi dua yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat. Sekolah sebagai lembaga formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berorientasi pada bidang keahlian yang spesifik untuk memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai tenaga kerja terampil tingkat menengah dalam ruang lingkup keahlian tertentu. Era globalisasi menuntut kualitas sumber daya manusia yang kreatif, tangguh dan mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

SMK Negeri 1 Beringin merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dalam bidang kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ini terdiri dari berbagai jurusan. Salah satunya yaitu program Studi Tata Busana. Program keahlian tata busana di SMK Negeri 1 Beringin memiliki mata pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, seperti di kelas XI salah satu mata Pelajaran

tersebut adalah *custome made* yang merupakan salah satu mata pelajaran produktif. Mata pelajaran ini juga meliputi beragam materi, diantaranya pembuatan kebaya *modifikasi*, siswa dituntut membuat kebaya *modifikasi* sesuai dengan desain yang ditentukan, materi ini dipelajari di sekolah dengan melibatkan peserta didik secara langsung dalam kegiatan praktikum. Membuat pola busana merupakan langkah yang paling penting dalam membuat suatu busana. Pola yang sesuai dengan ukuran dapat menghasilkan busana yang pas pada badan pemakai. pola dasar wanita terdiri dari tiga macam teknik, yaitu teknik konstruksi, teknik kombinasi dan teknik drapping. Dalam proses pembuatan kebaya, pola yang diajarkan di SMK Negeri 1 Beringin adalah pola konstruksi yang akan diubah menjadi pola yang sesuai dengan desain kebaya yang telah ditentukan.

Menurut (Muliawan, 2006) pengertian pola dalam bidang jahit menjahit adalah “Potongan kain atau kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat pakaian”, selanjutnya (Tamimi, 2010) mengemukakan “Pola merupakan ciplakan bentuk badan yang biasa dibuat dari kertas, yang nanti dipakai sebagai contoh untuk menggunting pakaian seseorang, ciplakan bentuk badan ini disebut pola dasar”.

Pola dasar merupakan dasar dalam pembuatan pola busana sesuai model yang diinginkan sehingga pengetahuan mengenai pembuatan pola dasar diperlukan sebagai bekal awal dalam pembuatan berbagai macam pola busana. Membuat pola dasar merupakan salah satu materi yang sudah dipelajari dalam mata Pelajaran “Dasar Pola” di kelas X di SMK Negeri 1 Beringin pada program keahlian Tata Busana.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Januari 2023 dengan Ibu Tika Puspitarsari S.Pd, salah satu guru mata pelajaran Custom Made Kelas XI di SMK Negeri 1 Beringin, ada beberapa permasalahan yang ditemukan peneliti dimana siswa kesulitan dalam pembuatan pola kebaya modifikasi dimana siswa kurang teliti dalam merubah pola dasar menjadi pola kebaya modifikasi sesuai dengan desain yang ditentukan, kesulitan membentuk kerung lengan pada pola kebaya, siswa kesulitan mengikuti langkah kerja pembuatan pola kebaya modifikasi sesuai desain yang ditentukan, karena membuat pola kebaya *modifikasi* ini memiliki tingkat kesulitan dan ketelitian yang tinggi dalam proses pengerjaannya, dalam penyampaian materi pembelajaran pembuatan pola kebaya *modifikasi* guru menggunakan metode demonstrasi. Dengan instruksi yang dilakukan oleh guru membuat peserta didik harus bergantung pada guru membuat peserta didik harus bergantung pada guru dan jika ada peserta didik yang tertinggal dalam langkah pembuatannya, maka guru harus mengulangi kembali materi tersebut. Media dengan berbantuan komputer, laptop, dan handphone merupakan salah satu media yang bisa digunakan dalam pembelajaran pembuatan pola kebaya *modifikasi*, namun guru belum memanfaatkan media pembelajaran seperti media berbasis video tutorial.

SMK Negeri 1 Beringin khususnya Jurusan Tata Busana telah menerapkan kompetensi yang ada dalam kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Custom made yaitu pembuatan pola secara manual dan digital. Dalam penyampaian materi pembuatan kebaya biasanya proses pembelajaran masih menggunakan media konvensional yang cenderung membosankan serta kurang optimal, dimana tidak

memaksimalkan fasilitas teknologi yang ada. Media yang biasa digunakan di SMK Negeri 1 Beringin yaitu papan tulis untuk mempraktekkan langkah-langkah pembuatan. Penyampaian materi dengan media seperti ini cenderung memakan waktu lama dan membosankan, sehingga siswa kurang tertarik untuk memperhatikan. Selain papan tulis, guru juga menggunakan modul ajar sebagai acuan pengajaran, tetapi guru memiliki beberapa teori yang sedikit berbeda, namun teori tersebut tentunya belum mengikuti prosedur pengembangan media yang benar.

(Melinda, 2017) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seorang pengembang mata pelajaran dengan siswa. Media pembelajaran harus berfungsi sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemampuan siswa.

Seiring perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam bidang Pendidikan, maka sistem pendidikan berorientasi pada media elektronik. Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam pendidikan, tentunya akan menghasilkan sistem pembelajaran berorientasi teknologi, khususnya media pembelajaran video tutorial. Saluran atau perantara yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan pembelajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu merupakan makna dari media pembelajaran.

Media video merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk untuk proses pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif yang lebih mudah dipahami

oleh siswa. Maka media berperan sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan yang disampaikan proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran video tutorial ini memudahkan siswa dalam mempraktikkan materi yang diberikan. Media yang dapat memberikan gambaran secara lengkap perihal langkah kerja praktikum dan dapat disaksikan secara berulang-ulang yaitu video tutorial, sehingga lebih memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut (Arifin, 2019) Video tutorial merupakan panduan tentang cara menjelaskan sesuatu, baik materi pembelajaran maupun pelatihan (*Training*) maupun proses pengoperasian suatu system (*software* maupun *hardware*) yang dikemas dalam bentuk video.

Penggunaan Video tutorial pembelajaran pembuatan kebaya, efektivitas yang dimaksud pada mata pelajaran pembuatan kebaya guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas XI Tata Busana. Hal ini dapat dilihat melalui aktivitas belajar siswa dikelas selama pembelajaran, serta hasil belajar setelah menggunakan video tutorial lebih baik dari sebelum mengenal video pembelajaran atau video tutorial Pembelajaran Pembuatan Kebaya

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Pola Kebaya Modifikasi Siswa Kelas XI Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 1 Beringin”**

1.1.1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka dapat dijabarkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penggunaan media pembelajaran masih menggunakan media konvensional sehingga dibutuhkan media baru yang lebih mudah digunakan.
2. Beberapa peserta didik merasa kesulitan dalam memahami langkah kerja pembuatan Pola Kebaya *Modifikasi*.
3. Materi pembuatan Pola Kebaya *Modifikasi* memerlukan media visual yang dapat membantu guru dalam menyajikan materi kepada siswa dengan jelas, serta dapat memperlihatkan prosesnya seperti praktik sebenarnya.

1.2.1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah dan untuk memberikan ruang lingkup yang jelas dan terarah serta keterbatasan waktu, dana dan teoritis. Maka masalah dibatasi pada :

1. Objek penelitian adalah siswa kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin Deli Serdang.
2. Penelitian ini difokuskan pada pembelajaran Kebaya *Modifikasi* untuk menguji kelayakan penggunaan Media Video Tutorial di Kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin.

1.3.1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan seperti yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang di dapatkan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan media video tutorial pada pembuatan Pola Kebaya Modifikasi di Kelas XI Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 1 Beringin?
2. Bagaimana kelayakan media video tutorial pada materi pembuatan pola kebaya modifikasi pada mata pelajaran Custom Made di Kelas XI Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 1 Beringin?

1.4.1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui pengembangan media video tutorial pada materi Pembuatan Pola Kebaya Modifikasi di Kelas XI Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 1 Beringin
2. Mengetahui kelayakan Media Pembelajaran Video Tutorial pada materi Pembuatan Pola Kebaya Modifikasi di Kelas XI Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 1 Beringin

1.5.1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Hasil penelitian hendaknya dapat memberi manfaat bagi peserta didik, guru dan peneliti sebagai berikut :

1. Hasil penelitian dari media video tutorial pembuatan Pola Kebaya Modern dapat membantu guru dalam menambah referensi penggunaan media pembelajaran untuk mencapai kompetensi pembuatan pola Kebaya Modifikasi secara digital, salah satunya dengan menggunakan Video tutorial.
2. Sebagai masukan bagi siapa saja yang membaca karya tulis ini bahwa sangatlah berpengaruh melalui Media Video sangatlah Berguna untuk mempelajari Pembuatan Pola Kebaya Modifikasi agar lebih efektif.
3. Hasil pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat digunakan sebagai media alternatif belajar siswa.

1.6.1.7 Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Adapun spesifikasi produk yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran menjelaskan tentang pembuatan pola modifikasi kebaya, dimulai dari pengambilan ukuran, alat dan bahan, desain kebaya modifikasi, langkah kerja pembuatan pola kebaya modifikasi.
2. Video tutorial dibuat sederhana dan detail agar efektif dan efisien.
3. video tutorial ini berisi langkah-langkah pembuatan pola kebaya modifikasi.
4. video tutorial dapat dioperasikan melalui handphone, laptop tanpa menggunakan internet.

1.7.1.8 Pentingnya Pengembangan

Dalam Pengembangan media pembelajaran video tutorial sangat dibutuhkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. selain video tutorial ini sederhana, video juga menarik perhatian siswa untuk memahami terlebih dahulu mata pelajaran sebelum guru menjelaskan lebih detail, sehingga guru hanya menjelaskan apa yang tidak dimengerti oleh siswa saja. Media pembelajaran video tutorial ini juga dapat dilihat dan dipelajari dimana saja, selain di sekolah dan dirumah, bahkan saat diluar sekolah dan rumah pun bisa dilihat di *handphone*.

1.8.1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan dalam penelitian media pembelajaran video tutorial pembuatan pola kebaya modifikasi saat ini mensyaratkan pemanfaatan LDC Proyektor/Komputer dalam kegiatan pembelajaran. Agar dapat dimanfaatkan secara maksimal, ada beberapa asumsi yang mendasari penelitian ini, diantaranya:

1. Asumsi Pengembangan
 - a. Materi pengembangan didasarkan pada standart Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, sehingga sesuai untuk siswa SMK Negeri 1 Beringin Tata Busana.
 - b. Proses belajar mengajar akan lebih mudah karena bahan ajar mudah diakses pesera didik sehingga peserta didik dapat belajar dengan mandiri.
 - c. Item-item dalam angket validasi mencerminkan penilaian produk secara komprehensif, menyatakan layak dan tidak layak produk untuk digunakan dalam media pembelajaran.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Produk media yang dihasilkan berupa video tutorial pembuatan pola kebaya *modifikasi*.
- b. Uji coba produk media ini dilakukan pada siswa SMK Negeri 1 Beringin Tata Busana.
- c. Media pembelajaran ini hanya terbatas pada satu pokok materi yaitu pembuatan pola kebaya *modifikasi*.

